

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, semua kalangan termasuk anak-anak, remaja, hingga orang tua sudah tidak asing lagi dengan alat atau teknologi yang super canggih dan bisa digunakan untuk mengakses informasi dari belahan dunia mana pun dengan mudah yang biasa disebut dengan Smartphone.¹ Zaman sekarang ini hampir semua manusia di dunia sudah memiliki dan menggunakan Smartphone. Bahkan satu orang saja dapat memiliki lebih dari satu Smartphone.

Di tengah global village (kampung dunia) sebagian masyarakat Indonesia lebih cenderung memanfaatkan waktunya untuk beraktivitas dengan media elektronik seperti televisi, laptop, handphone, tablet atau sejenisnya daripada berinteraksi dengan individu lainnya.² Smartphone berperan sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat untuk berkomunikasi, memperbanyak relasi, menambah wawasan, pengetahuan, pendidikan dan bisnis. Namun terkadang juga

¹ Novraini Irma, “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Minat Belajar Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Bandar Lampung” (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2024), <http://repository.radenintan.ac.id/33279/>.

² Adeng Hudaya, “Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik,” *Research and Development Journal of Education* 4, no. 2 (2018), <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3380>.

terdapat hal yang berlawanan yang disebabkan dari faktor keteledoran pemakainya atau kekurangtepatan dalam memanfaatkan fungsi yang sebenarnya.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia salah satunya bidang pendidikan. Selain itu penggunaan handphone semakin meningkat di kalangan remaja usia sekolah, karena belajar di sekolah dan di rumah juga membutuhkan handphone. Dalam dunia pendidikan handphone sangat berpengaruh terhadap pembelajaran antara guru dan siswa.⁴

Banyak kegiatan pembelajaran yang membutuhkan teknologi berupa handphone untuk melakukan proses pembelajaran, misalnya melakukan pembelajaran via online seperti elearning untuk guru atau sekolah melalui berbagai aplikasi pembelajaran. Akibatnya, siswa perlu mengembangkan literasi informasi dan keterampilan untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang tak terbatas.

Namun siswa yang menggunakan handphone secara berlebihan seringkali menimbulkan masalah pada proses belajar. Sehingga jika digunakan secara berlebihan maka handphone tersebut akan berdampak merugikan pada kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pengaruh Smartphone terhadap

³ Mariana Erlin Wasa, Sulistyو Sulistyو, dan Affan Afian, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2019), <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3907>.

⁴ Sumardhiyati R. Syarif, Dinar Aswim, dan Abdullah Muis Kasim, "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTs. Muhammadiyah Wuring," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 2, no. 1 (2024): 385–407.

minat belajar siswa yang lain adalah siswa lebih mengandalkan Smartphone daripada harus belajar.⁵ Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal jika peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya.

Dilihat dari konten atau materi Smartphone yang sering diakses siswa sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan berpikir dan perilaku siswa, dengan demikian bagaimana pengaruh Smartphone dalam menumbuhkan minat belajar siswa serta pengaruhnya terhadap sikap disiplin siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila siswa memiliki kesungguhan dalam belajarnya.

Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya tertarik untuk belajar, ketertarikan yang dimaksud adalah minat. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal yaitu belajar maka siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya.

Minat belajar adalah salah satu faktor internal diri siswa yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.⁶ Dalam kegiatan belajar, minat belajar berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa

⁵ Meinike Meinike, Sundari Hamid, dan Abdurrachman Rahim, "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sdn 001 Malabo Kabupaten Mamasa," *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 478–87.

⁶ Hudaya, "Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik." *Research and Development Journal of Education*, no 4 (2018)

untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak akan tekun dalam belajar.⁷

Minat belajar merupakan salah satu peranan penting dalam menentukan prestasi belajar anak. Siswa yang memiliki minat belajar akan memusatkan perhatiannya pada pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap mata pembelajaran yang dipelajari maka sulit diharapkan anak tersebut akan tekun dan memperoleh prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran tersebut.⁸

Sebaliknya, apabila siswa belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Siswa yang menggunakan Smartphone untuk chattingan, mengakses media sosial, bermain game, dan mengakses hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran sekolah, hal ini tentu saja membuat para siswa lupa waktu dalam menggunakan Smartphone tersebut dan membuat mereka lupa akan kewajiban utama mereka sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan mampu

⁷ Akrim, "Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa)," *Aksaqila Jabfung*, 2022, <https://www.aksaqilajurnal.com/index.php/aj/article/download/183/157>.

⁸ Nikmawati Nikmawati, Henry Suryo Bintoro, dan Santoso Santoso, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edutech Undiksha* 9, no. 2 (2021): 254–59.

bertingkah laku sesuai peraturan. Namun kenyataannya sekarang ini, permasalahan kedisiplinan belajar siswa semakin menurun, oleh karena itu perlu adanya suatu metode yang tepat untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.⁹ Namun kenyataannya sekarang ini, permasalahan kedisiplinan belajar siswa semakin menurun.

Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dimungkinkan mempunyai disiplin belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa yaitu belajar secara terarah dan teratur. Pada akhirnya siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.¹⁰

Faktor – faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar siswa adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Beberapa faktor eksternal seperti antar lain

⁹ Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022): 447–58.

¹⁰ Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.2004. hal 93

variasi dan tingkat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.¹¹

Proses pembelajaran siswa terdapat hal-hal yang mempengaruhi disiplin belajar. Bebera faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor instrinsik, meliputi faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹²

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui sebuah kegiatan belajar mata pelajaran tertentu secara mandiri untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Pencapaian hasil belajar oleh siswa tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut perlu diketahui dan

¹¹ Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.2011.hal 97

¹² Suradi, S.Pd, M.Si. *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Mesuji Raya*.2011

diteliti. Faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.¹³

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan diantaranya siswa, guru, alat dan metode, materi serta lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait antara satu dengan lainnya dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar.

Hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang diperoleh melalui sebuah kegiatan belajar materi Pendidikan Agama Islam secara mandiri untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam kenyataannya tidak mudah bagi siswa memperoleh hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam yang memuaskan seperti yang diharapkan¹⁴

Berdasarkan data penelitian awal melalui wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pijeran 1 Siman terdapat kendala yang di hadapi siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung salah satu faktornya tersebut adalah Smartphone. Menurut pandangan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pijeran Smartphone sangat berpengaruh

¹³ Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya," *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 6.

¹⁴ A. S. Fatimah dkk., "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 4 Merangin Tahun Ajaran 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* 9, no. 2 (2022): 158–66.

terhadap pembelajaran siswa di kelas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di SDN Pijeran 1 Siman.¹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis merasa ingin melakukan pembahasan dan pengkajian lebih mendalam mengenai **Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Pijeran 1 Siman Ponorogo.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat menemukan identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Penggunaan Smartphone yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Smartphone sering kali mengurangi interaksi sosial langsung antara siswa, guru, dan teman sekelas, yang dapat mempengaruhi partisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk menggunakan Smartphone daripada untuk belajar, mengakibatkan kurangnya waktu yang optimal untuk proses pembelajaran yang efektif.
4. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang kurang memuaskan.

¹⁵ Wawancara dengan Guru PAI SDN Pijeran 1 Siman hari senin 8 Juli 2024 tertandatangani

Dalam penelitian ini variabel Disiplin Belajar hanya dibatasi oleh Penggunaan Smartphone dan Minat Belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan Smartphone terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa?
2. Apakah ada pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa?
3. Apakah ada pengaruh signifikan secara bersama-sama penggunaan Smartphone dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan penggunaan Smartphone terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
2. Untuk menganalisis signifikan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan secara bersama-sama penggunaan Smartphone dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan Smartphone mempengaruhi motivasi siswa terhadap pembelajaran. Ini termasuk pemahaman tentang faktor-faktor yang meningkatkan atau mengurangi minat belajar siswa ketika menggunakan teknologi.
- b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang sejauh mana penggunaan Smartphone dapat meningkatkan atau menurunkan hasil belajar siswa. Ini membantu dalam memahami efektivitas teknologi dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran akademis.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk aspek-aspek spesifik dari penggunaan Smartphone dalam konteks pendidikan. Ini mencakup studi tentang efektivitas berbagai jenis aplikasi, dampak jangka panjang penggunaan teknologi, atau perbandingan antara pendekatan tradisional dan teknologi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Dengan memahami bagaimana Smartphone mempengaruhi disiplin belajar, pendidik dapat merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan preferensi belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses belajar.
- b. Dengan memahami bagaimana Smartphone dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, penelitian ini dapat membantu sekolah dan pendidik untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pencapaian akademis siswa. Hal ini dapat berupa penggunaan aplikasi pembelajaran, platform online, atau metode interaktif lainnya yang terbukti meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.
- c. Sebagai sumber informasi untuk para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh Smartphone dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa pada penelitian-penelitian berikutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dijadikan sebagai acuan adalah:

1. Hudaya, Adeng, 2018 dalam "*Pengaruh Smartphone terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik*". Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh variable terikat yaitu pengaruh penggunaan Smartphone terhadap variabel bebas yaitu minat belajar dan disiplin peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh linear variabel Smartphone terhadap disiplin dan minat . Hal ini juga bermakna bahwa Smartphone tidak dapat mempengaruhi disiplin dan minat.¹⁶

Penelitian ini memiliki persamaan pada variable terikat yang digunakan yaitu pengaruh penggunaan Smartphone dan yang menjadi pembeda adalah pada variable bebas yakni sikap disiplin dan metode yang digunakan.

2. Wasa Mariana, Erlin dkk, 2019 dalam *“Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 17 Malang”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Dengan kesimpulan 1) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara penggunaan Smartphone dan lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 17 Malang; 2) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penggunaan Smartphone terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 17 Malang; 3) terdapat pengaruh

¹⁶ Hudaya, “Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik.”, *Research and Development Journal of Education*, no 4 (2018)

yang signifikan secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 17 Malang.¹⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu variable penelitian yang di teliti, namun variable terikatnya minat belajar sedangkan peneliti variable terikatnya adalah pengaruh Smartphone.

3. Nikmawati dkk, 2021 dalam *“Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif non eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian yang didapatkan adalah penggunaan Smartphone tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Faidlurrahman Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, namun penggunaan Smartphone berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDIT Faidlurrahman Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni adalah sama-sama meneliti tentang Smartphone sedangkan untuk perbedaan yaitu pada variable penelitian bila pada penelitian ini

¹⁷ Wasa, Sulisty, dan Afian, “Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, no 4 (2019)

¹⁸ Nikmawati, Bintoro, dan Santoso, “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.”, *Jurnal Edutech Undiksha*, no 9 (2021): hal 254-259

yang dicari adalah pengaruh sedangkan Nikmawati dkk tentang dampak Smartphone.

4. Crishandova, Egi dkk, 2024 dalam *“Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Engkurai”*.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian adalah Guru di SDN 12 Engkurai. Objek pada penelitian adalah guru wali kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Engkurai.¹⁹ Hasil analisis data meunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan handphone dengan minat belajar siswa semakin tinggi penggunaan hanphone, semakin rendah minat belajar siswa.

5. Silfitrah dkk, 2020 dalam *“Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex-post facto. Penelitian ex-post facto dalam penelitian ini mengumpulkan fakta-fakta berupa data dan informasi untuk disusun dan dianalisis tentang

¹⁹ Egi Crishandova, Waridah Waridah, dan Kurnia Dyah Anggorowati, “Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn 12 Engkurai,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024): 41–49.

pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.²⁰ Dengan kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi dengan hasil belajar matematika berdasarkan hasil uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,298 > 1,98$) dan berdasarkan taraf signifikannya yaitu $Sign\ 0.024 < 0.05$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi dengan hasil belajar matematika berdasarkan hasil uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,256 > 1,98$) dan berdasarkan taraf signifikannya yaitu $Sign\ 0.026 < 0.05$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi pada hasil belajar matematika berdasarkan hasil uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,292 > 3,08$) dan berdasarkan nilai signifikannya dengan nilai $sign\ 0.000 < 0.05$.

6. Lestari, Lena dkk, 2021 dalam *“Minat Dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Daarul Qur’an Internasional Kota Tangerang”*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan regresional. Dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Daarul Qur’an

²⁰ Silfitriah Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili, “Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi,” *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 53–60.

Internasional Kota Tangerang, namun guru harus bisa melihat sejauhmana minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa, oleh karenanya guru diharapkan memiliki cara agar siswa dapat melihat minat dan motivasi belajar.²¹

7. Ishak, Muhammad dkk, 2016 dalam “*Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI*”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat non eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas XI dan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung. Dengan kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh minat belajar dan kedisiplinan secara simultan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMAN 7 Bandung sebesar 5,95%, dan sisanya sebesar 94,05% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diamati di dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari nilai nilai R sebesar 0,244.²²

Dalam penelitian ini terdapat sedikit persamaan yakni sama-sama menggunakan variable bebas minat dan disiplin belajar, namun terdapat perbedaan yang jelas yaitu variable terikat dalam penelitian ini adalah

²¹ Lena Lestari dan Rika Sa'diyah, “Minat Dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang,” dalam *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 2021, 2021, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15419>.

²² Muhamad Ishak, Syahidin Syahidin, dan Saepul Anwar, “Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2016): 120–31.

minat belajar, sedangkan variable terikat peneliti adalah pengaruh Smartphone.

8. Dina, Dila Lius, 2022 dalam *“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Lancang Kuning”*.

Instrumen dalam penelitian berupa angket yang berisi pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan yang dialami dengan memberikan tanda centang (√) dalam penelitian ini untuk perhitungan hasil quisioner setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala bertingkat yaitu dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar, dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,074 dan bernilai positif dengan nilai sig 0,109 yang lebih kecil dari nilai t tabel 0,05 (0,210) ,berarti minat belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar, dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,066 dan bernilai positif dengan nilai signifikan 0.066 yang lebih kecil dari nilai t tabel 0,05 (0.210) Berarti motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Secara Serentak Terhadap Hasil Belajar PAI, berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji F hitung sebesar 2.875 dengan signifikansi sebesar 0.062 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal

tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen minat belajar dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar pai. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan berpengaruh pada hasil belajar PAI.²³

9. Bakar, Ince Prabu dkk, 2021 dalam “*Pengaruh penggunaan Smartphone terhadap minat belajar siswa kelas V MIN 1 Kota Makassar*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ex Post Facto yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Smartphone terhadap minat belajar siswa. Dengan kesimpulan bahwa Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara penggunaan Smartphone terhadap minat belajar siswa kelas V MI Negeri 1 Kota Makassar, karena dengan nilai sig. $0,889 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa penggunaan Smartphone tidak berpengaruh pada minat belajar siswa. Artinya penggunaan Smartphone tidak mempengaruhi minat belajar, kemungkinan minat belajar tersebut

²³ Dila Lius Dina, “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Lancang Kuning,” *Tafidu Jurnal* 1, no. 1 (2022), <http://ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/jtf/article/view/182>.

dipengaruhi oleh hal lain seperti suasana kelas, keadaan sosialnya siswa baik di rumah maupun di sekolah dan lain sebagainya.²⁴

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan peneliti yakni variable yang dicari adalah pengaruh Smartphone terhadap minat belajar, namun ada sedikit perbedaan yakni peneliti menambahkan variable bebas hasil belajar.

10. Kristiwati, Indri dkk, 2019 dalam *“Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam terhadap individu atau kelompok dan sebagainya dalam waktu yang ditentukan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Ini Adalah Reduksi Data, Display Data dan Verifikasi Data lalu pengujian keabsahan data.²⁵ Dengan kesimpulan bahwa dampak Handphone Android terhadap minat belajar siswa terdapat dampak positif dan negatif.

11. Abbas dkk, 2022 dalam *“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan*

²⁴ Ince Prabu Setiawan Bakar, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Inpres Tamalanrea II Makassar,” *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research* 3, no. 1 (2020): 39–46.

²⁵ Indri Kristiwati, Irfan Irfan, dan Arifuddin Arifuddin, “Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima,” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2, no. 2 (2019): 43–52.

Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo” penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metodologi pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumen. Sumber data yang digunakan adalah primer dengan wawancara kepada guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru PAI sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh yang baik, peran guru PAI sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam mengajar.²⁶

12. Septriyeni, dkk, 2021 dalam *“Pengaruh Perilaku Bermain Game Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Satu Atap Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan”* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel perilaku bermain game online terhadap disiplin belajar siswa di SMP Satu Atap Serosah. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasinya sebesar 0,9806 artinya terdapat pengaruh perilaku bermain game online terhadap disiplin belajar siswa di SMP Satu Atap Serosah. Maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa.²⁷

²⁶ Abbas, Prasetya, dan Susandi, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo.”

²⁷ Ike Nindi Septriyeni, Zulhaini Zulhaini, dan Ikrima Mailani, “Pengaruh Perilaku Bermain Game Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Satu Atap Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan,” *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 2 (2021): 44–50.

13. Munawwir, dkk, dalam “*Pengaruh Penggunaan Gadget dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SDN Kutisari II Surabaya*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil temuan penelitian (1) ada pengaruh yang positif signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap prestasi belajar. (3) ada pengaruh yang positif signifikan antara kedisiplinan dan intensitas penggunaan gadget secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.²⁸

14. Pariyatin, dkk, dalam “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu*”. Pengumpulan data menggunakan observasi, studi pustaka, wawancara, dan kuesioner serta instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan uji hipotesis yang digunakan melalui uji t, uji f, dan koefisien determinan atau R Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial intensitas penggunaan smartphone terhadap

²⁸ Munawwir Munawwir dkk., “Pengaruh Penggunaan Gadget dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SDN Kutisari II Surabaya,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 63–70.

pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar islam terpadu. Secara simultan intensitas penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar islam terpadu.²⁹

G. Sistematika Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, supaya pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang tinjauan tentang landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

²⁹ Yeni Pariyatin, Eri Satria, dan Dini Destiani Siti Fatimah, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): 1649–59.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas deskripsi lokasi penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas pengaruh penggunaan smartphone terhadap disiplin belajar PAI siswa di SDN Pijeran 1 Siman, pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar PAI siswa di SDN Pijeran 1 Siman, dan pengaruh secara bersama-sama penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar PAI siswa di SDN Pijeran 1 Siman.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dan saran.